

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah Kampung Gabus Pabrik, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. Penulis memfokuskan penelitian pada Upaya yang ibu lakukan dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada anak. Alasan penulis memilih Kampung Gabus Pabrik, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti.
- b. Tempat penelitian adalah tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau bagi penulis dalam situasi saat ini.

2. Waktu

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021				2022				
		Agustus	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Observasi Awal									
2	Sidang Proposal Skripsi									
3	Penyerahan Revisi Proposal									
4	Penyusunan Bab I, II, III									
5	Penelitian									
6	Penyusunan Hasil Penelitian									
7	Sidang Munaqosah									

B. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki sebuah fenomena-fenomena sosial dan permasalahan-permasalahan manusia. Pada pendekatan kualitatif ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan era tantara peneliti dan subjek yang akan diteliti.¹

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.²

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus memiliki pegangan berbagai teori dan wawasan yang luas agar peneliti bisa bertanya (wawancara), menganalisis, dan Menyusun objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif ini digunakan jika masalah dalam penelitian belum jelas, mengetahui ada makna-makna yang tersembunyi, untuk memhami sebuah interaksi social, mengembangkan suatu teori,

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 34

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), h. 8-9.

memastikan sebuah kebenaran data, dan meneliti sebuah sejarah perkembangan.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian dilapangan untuk menemukan fenomena-fenomena sosial.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian ia menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi secara objektif di tempat penelitian menggunakan kata-kata atau kalimat, mengenai sebuah tindakan atau perilaku yang orangtua lakukan dirumah.

C. Subjek Penelitian

Subjek primer penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah ibu dan anak. Di kampung gabus pabrik RT 002/004 ada 26 orangtua

³ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, h. 34

⁴ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, h. 34-35

yang memiliki anak usia dini. Namun peneliti hanya mengampil lima ibu dan lima anak untuk diteliti. Penelitian akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan wawancara kepada orangtua untuk mengetahui apa upaya ibu dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak menggunakan metode bercerita sambil bercakap-cakap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam atau bisa disebut *in-depth interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau

Orang yang diwawancarai.⁵ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan bagaimana upaya yang orangtua lakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.

b. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.⁶ Observasi pada penelitian ini akan dilakukan di Kampung Gabus pabrik Bekasi, dan yang akan diobservasi adalah orangtua dan Anak. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi terhadap anak, yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara pada anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang bukan berasal dari manusia atau bisa disebut *non-human resources*. Dokumentasi dapat berupa foto atau dokumen-dokumen lain yang dapat di jadikan

⁵Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, h. 138-139

⁶Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, h. 140

sebagai informasi deskriptif yang akan dilampirkan pada hasil penelitian.⁷

E. Instrumen Penelitian

Keberadaan sebuah instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan termasuk dalam sebuah komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Oleh karena itu semua alat yang dapat mendukung suatu penelitian dapat disebut sebagai instrumen penelitian.⁸

Instrumen penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan suatu data tentang variable-variabel yang akan diteliti. Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian Kualitatif Deskriptif, maka instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan beberapa instrumen pendukung yang lain seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menunjang kegiatan pengumpulan data dalam penelitian, peneliti dibantu

⁷Mamik, Metodologi Kualitatif, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), h. 115

⁸Hamni Fadlilah Nasution, Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif, Jurnal IAIN Padangsidempuan, h. 63

dengan lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan dan lembar wawancara sebagai panduan atau garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Kisi-kisi instrumen yang dimaksud adalah kisi-kisi Bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita sambil bercakap-cakap.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No.	Aspek Perkembangan	Indikator	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Meningkatkan Keterampilan Berbicara	Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.				
		Anak dapat mengucapkan kata dengan tepat.				
		Anak dapat menggunakan pilihan kata yang sesuai.				
		Anak dapat menyesuaikan intonasi.				
		Anak dapat berkomunikasi dengan baik.				

	Anak dapat Menyusun kalimat sederhana.				
	Anak mengenal kalimat-kalimat baru yang asing bagi anak.				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No.	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Bagaimana respon anak terhadap metode bercerita sambil bercakap-cakap.	Orangtua anak di Kampung Gabus Pabrik, Bekasi
2.	Untuk mengetahui apakah keterampilan berbicara yang anak miliki meningkat.	Orangtua anak di Kampung Gabus Pabrik, Bekasi
3.	Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita sambil bercakap-cakap.	Orangtua anak di Kampung Gabus Pabrik, Bekasi

4.	Faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita sambil bercakap-cakap.	Orangtua anak di Kampung Gabus Pabrik, Bekasi
5.	Upaya yang orangtua lakukan untuk menarik minat anak untuk menggunakan metode bercerita sambil bercakap-cakap.	Orangtua anak di Kampung Gabus Pabrik, Bekasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian dalam kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁹

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan dapat bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang

⁹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur : Zifatama Publisher, 2015), h. 133.

dianalisis dalam penelitian ini adalah berbentuk deskriptif, di mana data didapatkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengetahui bagaimana perkembangan anaknya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu sesuai dengan instrumen, wawancara dilakukan dengan instrumen yang tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang relevan.

Triangulasi adalah mencari data dengan cepat dengan data yang sudah ada untuk memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan data berbeda dari populasi berbeda. Triangulasi data mencakup penggunaan berbeda sumber data/ informasi. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok. Lakukan dengan cara wawancara secara mendalam.¹⁰

Teknik analisis data model Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir, dimana peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data yaitu : Reduksi data, data *display* dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

¹⁰ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, h. 55.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan , pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data yang terlihat dalam catatan data lapangan. Maka karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Itu berarti reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan , yaitu ketika waktu penyusunan proposal, penentuan judul, penentuan tempat, pembuatan daftar pertanyaan dan sebagainya. Reduksi data juga di lakukan saat berjalannya proses penelitian dan saat akhir penelitian seperti penarikan kesimpulan.¹¹

b. Data Display (Display Data)

Data display adalah “Kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.¹²

Data display dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk seperti teks naratif dan kejadian itu terjadi pada masa lampau.

c. Kasimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan yang datanya bersumber dari reduksi data dan juga dari data display.

¹¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), h. 408.

¹²Muri Yusuf, *Metode Penelitian* , h. 408.